

## ABSTRACT

SETOWATI, ROSA VANIA. **Capitalism as an Ideology Criticized through Allegory in Ryūnosuke Akutagawa's *Kappa***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Ryunosuke Akutagawa's novel entitled *Kappa* (1926) is believed to be the allegory of Japanese structure of politics and the economy in the 20<sup>th</sup> century Japan. Yet, none of the study focused on describing the function of this allegorical Kappaland and its society to criticize the system of capitalism in Japan. Thus, the writer finds it important to scrutinize how the author of the story employs the allegory, as a rhetorical device of literary works, to criticize the reign of the dominant class in Japanese systems of politics and economy.

The first problem formulation scrutinizes the parallelism in the novel to prove that Kappanese is an allegory of Japanese society. The second problem formulation of this study tries to prove how the allegory is a device to criticize the capitalist ideology both in Kappaland and Japan. The method used in the study is library research. Some steps applied in this study are doing close reading, collecting supporting data from books and internet articles related to the topic, scrutinizing the elements of the novel using Marxist perspective, and drawing conclusions.

Focusing on the allegorical characters, setting, and significant events, this study seek for, the evidence that *Kappa* is the representation of Japanese society. The writer of this study finds that the characters of Kappas in the story are attributed to humans' quality and lacks. Some events are created to signify the real condition of Japan in the early of 20<sup>th</sup> century, after the Meiji Restoration. The effect of industrial revolution brings several questions, including the role of the State and its apparatuses, to be problematized in this study. In addition, Akutagawa points out some of the lacks and shortcomings of humans through the allegorical characters and events in Kappaland. The settings are employed to show the life-likeness of Kappa and humans and support the wholeness of allegory.

Analysis on parallelism of Kappaland and Japan is deemed important to reveal the criticism Akutagawa raises through the characters and the significant events. The setting of the story is pretty similar to what Japan was experienced, for instance the massive industrial production linked to the capitalist mode of production, the accumulation of power and wealth to the small amount of the dominant class. At the end of the analysis, the writer finds that Kappa is a disgusting and deformed mirror Akutagawa gives to humans to reflect their life.

## ABSTRAK

SETOWATI, ROSA VANIA. **Capitalism as an Ideology Criticized through Allegory in Ryūnosuke Akutagawa's *Kappa***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Novel Ryunosuke Akutagawa yang berjudul *Kappa* (1926) diyakini sebagai alegori struktur politik dan ekonomi Jepang di awal abad ke-20. Namun belum ada riset yang fokus mendeskripsikan fungsi negeri alegori kappa dan masyarakatnya untuk mengkritisi sistem kapitalisme di Jepang. Maka, penulis riset ini merasa perlu untuk menganalisis bagaimana penulis cerita menggunakan alegori, sebagai sebuah alat retorik karya sastra, untuk mengkritisi kekuasaan kelas dominan di Jepang dalam sistem politik dan ekonomi.

Rumusan masalah pertama melihat lebih dalam paralelisme dalam novel untuk membuktikan bahwa masyarakat Kappa adalah alegori dari masyarakat Jepang. Rumusan masalah kedua mencoba membuktikan bagaimana alegori adalah sebuah cara untuk mengkritisi ideologi kapitalis di Kappa maupun di Jepang. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah studi pustaka. Beberapa langkah yang diaplikasikan dalam riset ini adalah melakukan pembacaan mendalam, mengumpulkan data pendukung dari buku dan artikel internet yang relevan dengan topik, menganalisis lebih dalam elemen-elemen dalam novel menggunakan perspektif Marxisme, dan mengambil kesimpulan.

Fokus pada alegori karakter, seting dan peristiwa penting, riset ini mencari bukti bahwa Kappa adalah representasi dari masyarakat Jepang. Penulis riset ini menemukan bahwa karakter kappa dalam cerita sengaja diberikan sifat-sifat dan kekurangan manusia. Sebagian peristiwa dalam cerita juga dikondisikan untuk menyimbolkan kondisi di Jepang di awal abad ke-20, setelah Restorasi Meiji. Efek revolusi industri membawa beberapa pertanyaan, termasuk peran negara dan aparatusnya, untuk didiskusikan dalam riset ini. Sebagai tambahan, Akutagawa menunjukkan kekurangan manusia melalui alegori karakter dan kejadian di dunia kappa. Seting cerita digunakan untuk menunjukkan kemiripan antara kappa dan manusia untuk mendukung kepenuhan alegori.

Analisis paralelisme dunia kappa dan Jepang sangat penting untuk mengungkapkan kritik yang Akutagawa utarakan lewat karakter dan peristiwa penting. Seting dalam cerita ini mirip dengan apa yang terjadi di Jepang, contohnya produksi industri yang masif yang berkaitan dengan mode produksi kapitalis, akumulasi kekayaan. Pada analisis terakhir, penulis riset ini menemukan bahwa kappa adalah sebuah cermin yang menjijikkan dan tidak normal yang diberikan Akutagawa pada manusia untuk merefleksikan hidup mereka.